



Artikel Penelitian

PENGARUH STRES TERHADAP PERUBAHAN SIKLUS MENSTRUASI PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA ANGKATAN 2020

THE EFFECT OF STRESS ON THE CHANGE OF MENSTRUAL CYCLE IN FACULTY OF MEDICINE STUDENTS OF ISLAMIC UNIVERSITY NORTH SUMATERA FORCE 2020

Zikri Maulana,^a Thamrin Tanjung^b

^aMahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara jalan STM, No.77, Medan, 20219, Indonesia

^bDosen Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, jalan STM, No.77, Medan, 20219, Indonesia

Histori Artikel

Diterima:
31 Maret 2021

Revisi:
5 April 2021

Terbit:
1 Juni 2021

Kata Kunci

Berat Badan, Stress, Siklus Menstruasi.

Korespondensi

Telp. 081261745583
Email:
zikrimaulana973@gmail.com

ABSTRAK

Fase perkembangan yang dinamis dalam kehidupan seseorang dari segi fisik, biologis, psikologis maupun dari segi sosial dapat terjadi sangat pesat pada usia-usia remaja yaitu pada masa pubertas. Tujuan penelitian ini mengetahui adanya pengaruh stres terhadap perubahan siklus menstruasi pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas islam sumatera utara angkatan 2020. Penelitian ini bersifat analitik, desain *cross sectional* dimana variabel independen dan variabel dependen, diukur dan dikumpulkan secara simultan. Didapatkan bahwa IMT normal dengan stress normal sehingga memiliki perubahan siklus haid normal dan berdasarkan hasil uji *chi square* diperoleh nilai $p = 0,005$ ($p\text{-value} < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh stress terhadap perubahan siklus menstruasi pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas islam sumatera utara angkatan 2020.

ABSTRACT

A dynamic development phase in a person's life from a physical, biological, psychological and social perspective can occur very rapidly in adolescence, namely at puberty, the aim of this study is to determine the effect of stress on changes in the menstrual cycle in female students of the faculty of medicine, islamic university of north sumatera class 2020. This research is analytic, cross sectional design in which the independent and dependent variables are measured and collected simultaneously. It was found that a normal BMI with normal stress so that it has a change in the normal menstrual cycle and based on the results of the chi square test, the value of $p = 0.005$ ($p\text{-value} < 0.05$) can be concluded that there is an effect of stress on changes in the menstrual cycle in female students of the faculty of medicine islamic university north sumatra 2020 class.

PENDAHULUAN

Fase perkembangan yang dinamis dalam kehidupan seseorang dari segi fisik, biologis, psikologis maupun dari segi sosial dapat terjadi sangat pesat pada usia-usia remaja yaitu pada masa pubertas.¹

Menstruasi adalah kematangan seksual yang pertama kali terjadi pada masa pembuahan wanita. Menstruasi biasanya terjadi dengan interval setiap bulan selama periode reproduksi yang dipengaruhi oleh hormon, kecuali selama kehamilan dan menyusui.²

Siklus menstruasi idealnya teratur dengan rentang waktu 21-35 hari. Siklus menstruasi yang normal akan mencerminkan organ reproduksi yang cenderung sehat. Sistem hormonal yang baik ditunjukkan dengan produksi sel telur yang lancar dan siklus menstruasi yang normal dan menstruasi yang tidak normal tidak memiliki pola tertentu seperti siklus memanjang dan siklus memendek bahkan tidak menstruasi dalam 3 bulan (*amenorea*).³

Stres biasanya dapat terjadi pada mahasiswi yang mengambil jenjang pendidikan kedokteran/profesi dokter. Faktor terjadinya stres pada mahasiswi kedokteran dapat bersumber dari dalam diri maupun dari luar. Penyebab stres pada mahasiswi kedokteran terdistribusi dalam enam kelompok sumber stres (*stressor*)

yaitu ; stresor terkait akademik, stresor interpersonal dan intrapersonal.⁴

Hasil penelitian Dervis tahun 2013 terhadap remaja putri kelas 2 SMA Wachid Hasyim 1 Surabaya didapatkan bahwa 50% siswi remaja putri berumur 16 tahun, sebagian kecil menarche (haid pertama) pada usia 13 tahun sebesar (23%).⁵

Zuhri melakukan penelitian pada tahun 2016 dari 187 responden, sebanyak 75 (39,5%) siklus menstruasi normal, dan 112 (60,5%) siklus menstruasi tidak normal. Kemudian berdasarkan hasil distribusi tingkat stres, dari 187 responden sebanyak 174 (93,1%) mengalami stres, dan 13 (6,9%) responden tidak mengalami stres. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat stres terhadap siklus menstruasi pada siswi SMP Muhammadiyah 01 Labuhan Maringgai kabupaten Lampung Timur tahun 2016 dengan p value 0,021 (p value $< 0,05$).⁶

Untuk itu berdasarkan latar belakang dan hasil survey diatas peneliti tertarik untuk melihat “Pengaruh stres terhadap perubahan siklus menstruasi pada Mahasiswi Angkatan 2020 Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara tahun 2020”.

METODE

Penelitian ini bersifat analitik, desain *cross sectional* dimana variabel independen dan variabel dependen, diukur dan dikumpulkan secara simultan.

Penelitian ini dilakukan di fakultas kedokteran uisu yang terletak di Jl. STM no.77 Medan.

HASIL

Karakteristik Penelitian

Sampel penelitian ini seluruh mahasiswi aktif Angkatan 2020 FKUISU.

Pengambilan besar sampel ditentukan dengan teknik *simple total sampling* penelitian memperoleh 75 responden dengan rumus slovin dengan teknis pengambilan data menggunakan kuisioner secara *daring* dengan mekanisme *google form*.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan IMT, Tingkat Stres dan Perubahan Siklus Haid

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
IMT		
Kurus	12	16,0%
Normal	36	48,0%
<i>Overweight</i>	19	25,3%
Obesitas I	8	10,7%
Stres		
Ringan	17	22,7%
Normal	29	38,7%
Sedang	24	32,0%
Berat	5	6,6%
Siklus Haid		
Oligomenorea	3	4,0%
Polimenorea	17	22,7%
Normal	54	72,0%
Amenorea	1	1,3%
Jumlah	75	100%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa IMT normal 48,0%, dengan stress yang normal, 38,7%, mengalami perubahan siklus haid yang normal 72,0%.

Hasil Analisis Bivariat

Tabel 2. Analisis Pengaruh Stress dengan Perubahan Siklus Menstruasi

Stres	Poli		Oligo		Normal		Amenorea		p Value
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Ringan	2	12,9	1	33,3	14	27	0	0,00	0.005
Normal	12	65,7	1	33,3	16	29,8	0	0,00	
Sedang	3	21,4	1	33,4	20	37,2	0	0,00	
Berat	0	0,00	0	0,00	4	8	1	100	
Total	17	100	3	100	54	100	100		

Berdasarkan hasil uji *chi square* diperoleh nilai $p = 0,005$ (p value $< 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh stres terhadap perubahan siklus menstruasi pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara angkatan 2020.

DISKUSI

Pada hasil diatas menunjukkan menunjukkan bahwa IMT normal 48,0%, dengan stress yang normal, 33,3%, mengalami perubahan siklus haid yang normal 72,0%.

Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang mengatakan bahwasannya pada 73 orang mahasiswi pendidikan dokter Fakultas kedokteran universitas andalas angkatan 2011 (65,2%) berada normal.⁷ Tetapi pernyataan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabayabahasannyabanyak responden mengalami stres sangat berat 40%.⁸

Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang mengatakan bahwa dari 221 orang responden, terdapat 161 orang (72,9%) mempunyai siklus menstruasi normal.⁹ Tetapi pernyataan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada mahasiswi Universitas Uyo di Nigeria pada tahun ajaran 2009/2010 memiliki gangguan siklus haid yaitu oligomenorea dikarenakan faktor stres yang peningkatan persentase gangguan menstruasi selama ujian dibandingkan dengan sebelum ujian, seperti kejadian amenorea sebelum dan selama ujian yaitu 0% dan 5,9%, kejadian oligomenorea sebelum dan selama ujian yaitu 7,4%.¹⁰

Berdasarkan hasil uji *chi square* diperoleh nilai $p = 0,005$ (p value $< 0,05$)

sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh stres terhadap perubahan siklus menstruasi pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara angkatan 2020.

Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang mengatakan bahwasannya terhadap 393 orang mahasiswi Universitas Uyo di Nigeria pada tahun ajaran 2009/2010 yang menemukan adanya hubungan yang bermakna antara stres akademik dengan gangguan menstruasi.¹⁰

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Pada hasil diatas menunjukkan menunjukkan bahwa IMT normal 48,0%, dengan stress yang normal, 33,3%, mengalami perubahan Siklus Haid yang Normal 72,0%.
2. Berdasarkan hasil uji *chi square* diperoleh nilai $p = 0,005$ (p value $< 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh stres terhadap perubahan siklus menstruasi pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara angkatan 2020.

DAFTAR REFERENSI

1. Afdila, J. N. (2016). *Pengaruh Terapi Guided Imagery Terhadap*

- Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyelesaikan Skripsi.* Universitas Airlangga.
2. Daisa Rosiana. (2016). Hubungan Tingkat Stres Dengan Keteraturan Siklus Menstruasi Pada Remaja Kelas XII. *Journal of Chemical Information and Modeling*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
 3. Derviş, B. (2013). Jurnal Keperawatan Jiwa, Hubungan Tingkat Stres Dengan Siklus Menstruasi Pada Remaja Putri. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
 4. Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Journal*, 1(1), 116–133. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
 5. Harzif, A. K., Silvia, M., & Wiweko, B. (2018). *Fakta-Fakta Mengenai Menstruasi pada Remaja*.
 6. Kandou, P. R. D., Tombokan, K. C., & Pangemanan, D. H. C. (2017). *Hubungan antara stres dan pola siklus menstruasi pada mahasiswa Kepaniteraan Klinik Madya (co-assistant)*. 5.
 7. Maftuchah, M., Fitri, A. A., & P, D. W. (2017). Hubungan Stres Dengan Siklus Menstruasi Pada Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Stikes Karya Husada Semarang. *Jurnal SMART Kebidanan*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v3i1.49>
 8. Nurlaila, H., Hazanah, S., Shoufiah, R., & Poltekkes Kemenkes Kaltim. (2015). Hubungan Stres Dengan Siklus Menstruasi Pada Mahasiswa Usia 18-21 Tahun. *Jurnal Husada Mahakam*, III(9), 452–521.
 9. Rafique, N., & Al-Sheikh, M. H. (2018). Prevalence of menstrual problems and their association with psychological stress in young female students studying health sciences. *Saudi Medical Journal*, 39(1), 67–73. <https://doi.org/10.15537/smj.2018.1.21438>
 10. Rahmayani, R. D., Liza, R. G., & Syah, N. A. (2019). Gambaran Tingkat Stres Berdasarkan Stressor pada Mahasiswa Kedokteran Tahun Pertama Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Angkatan 2017. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(1), 103. <https://doi.org/10.25077/jka.v8i1.977>